

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Warga RT 03 RW 37
Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen, Kab. Demak Jawa
Tengah**

apt. Wulandari, M.Sc

NIDN : 1007058403

**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
Yayasan Pharmasi Semarang
Tahun Anggaran 2021**

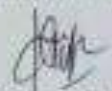
HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Warga RT 03 RW 37, Pocangading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah
Ketua Tim Pengabdian	: apt. Dewi Ramonah, M.Farm
Nama Lengkap	: 0618029401
NIDN	: S1 Farmasi
Program Studi	: Stifar "Yayasan Pharmasi Semarang"
Perguruan Tinggi	: 085799951818
No. HP	: dewiramona71@gmail.com
E-mail	
Anggota Tim Pengabdian	: 5 Orang
Jumlah Anggota	: apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc
Anggota I	: apt. Rahmawati Salsa D, M.Pharm. Sci
Anggota II	: Dewi Fitriani P, M.Pharm. Sci., Apt
Anggota III	: apt. Wulandari, M.Sc
Anggota IV	: Erwin Indriyanti, S.Si, M.Pd
Anggota V	
Lokasi Kegiatan / Mitra	
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)	: Batusari / Mranggen
Kabupaten / Kota	: Demak
Provinsi	: Jawa Tengah
Jarak PT ke lokasi Mitra (km)	: 5 KM
Tahun Pelaksanaan	: 2021

Semarang, 13 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua STIFAR

(apt. Sri Hartanti, M.Si)
NIDN 0613056101

Ketua Peneliti

(apt. Dewi Ramonah, M.Farm)
NIDN 0618029401

Menyetujui
Ketua LPPM STIFAR

(Dr. apt. Endang Dwi Walansari, M.Si)
NIDN 0617077903

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
DAFTAR LAMPIRAN.....	16

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu contoh dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Obyek yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat ini adalah warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah. Pengabdian ini sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19.

Penularan COVID-19 umumnya melalui droplet/cairan tubuh yang keluar dari hidung/ mulut seseorang yang telah terinfeksi, pada saat batuk ataupun bersin. Droplet tersebut terhirup atau menempel pada suatu permukaan benda atau tangan. Memakai masker sangat penting sebagai upaya mencegah terjadinya penularan COVID-19, terutama ketika berada di kerumunan atau berdekatan seperti di pasar, mall, transportasi umum dan tempat-tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Selain itu, menerapkan perilaku sehat, seperti mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak juga membantu terhindar dari penularan COVID-19.

Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara survei lapangan, rapat koordinasi tim pengabdian, kemudian dilakukan penyuluhan dengan metode mendatangi rumah warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah *door to door* diberikan paket COVID-19 (berisi masker, handsanitizer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, dan sabun pembersih lantai) beserta leaflet yang berisi tentang edukasi pencegahan penularan COVID-19.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, edukasi pencegahan COVID-19, desa Batusari Demak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara sehingga ditetapkan sebagai kejadian *pandemic global* oleh World Health Organization (WHO). Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020). Penularan COVID-19 umumnya melalui droplet/cairan tubuh yang keluar dari hidung/ mulut seseorang yang telah terinfeksi, pada saat batuk ataupun bersin. Droplet tersebut terhirup atau menempel pada suatu permukaan benda atau tangan yang mengakibatkan penularan COVID-19 dari satu orang ke orang lainnya (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia saat ini sedang dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM yang merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membatasi mobilitas masyarakat sehingga angka penularan COVID-19 yang terjadi dapat semakin menurun. Pada sektor kritikal, utamanya yang bergerak di sektor kesehatan, keamanan, dan logistik makanan diizinkan bagi pegawainya melakukan 100 persen *work from office* (WFO) atau bekerja di kantor sepenuhnya. Meski demikian, untuk operasional kantor pendukung harus menerapkan WFO maksimal 25 persen, kemudian sektor esensial dapat melakukan WFO maksimal 50 persen. Khusus industri orientasi ekspor, wilayah perkantoran pendukung operasional hanya dapat melakukan WFO maksimal 10 persen staf. Namun, bagi yang WFO harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Sedangkan untuk sektor nonesensial, diwajibkan tetap melakukan *work from home* (WFH) 100 persen atau bekerja dari rumah saja (Kominfo, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 yang cukup tinggi, yakni hingga tanggal 02 Juni 2021 tercatat sebanyak 27.549 kasus. Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan COVID-19 sebagaimana yang

direkomendasikan oleh WHO, yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020). Penggunaan masker dan kebiasaan mencuci tangan sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Tim Pengabdian Masyarakat mengangkat topik “Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah”, yaitu melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan penularan COVID-19 melalui media leaflet serta pembagian paket COVID-19 (berisi masker, handsanitizer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, dan sabun pembersih lantai) kepada warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah secara *door to door*.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan di warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah masih banyak yang belum paham pencegahan penularan COVID-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing*. Sehingga diperlukan edukasi dan motivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Pengabdian

Target dari pengabdian masyarakat ini adalah warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah. Dalam mengatasi kurangnya kesadaran pencegahan penularan COVID-19, maka diperlukan edukasi dan motivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar warga RT 03 RW 37, Batusari Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah paham cara pencegahan penularan COVID-19 ini diantaranya menggunakan masker ketika keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing*.

2.2 Luaran Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini memiliki luaran umum yaitu dapat memotivasi warga untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Luaran khusus kegiatan pengabdian antara lain :

1. Meningkatkan perilaku sehat warga untuk mencegah penularan COVID-19, salah satunya dengan menggunakan masker, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing* melalui media leaflet dan pembagian paket COVID-19
2. Meningkatkan pengetahuan warga tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui media leaflet seperti cara mencuci masker kain dan cara membuang masker bekas pakai untuk memutus rantai penularan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan “Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah”, akan dimulai pada bulan Juli 2021. Adapun rangkaian metode pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

3.1.1 Survei ke Lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran informasi melalui survei di lokasi oleh tim pengabdian. Berdasarkan informasi dari pihak ketua RT maupun dari warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah masih kurangnya pemahaman pencegahan penularan COVID-19.

3.1.2 Rapat Koordinasi Tim Pengabdian dan Penyelesaian Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Pencarian solusi salah satunya dilakukan dengan penelusuran referensi. Hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang kita kerjakan mempunyai dasar pengetahuan yang jelas.

Rapat koordinasi dilakukan di kampus Stifar “Yayasan Pharmasi Semarang” Plamongansari, Semarang. Hasil rapat memutuskan bahwa hal pertama yang dilakukan adalah membuat sediaan sabun cuci, pembuatan leaflet berisi pencegahan penularan COVID-19 dan mempersiapkan masker dengan handsanitizer untuk paket COVID-19.

3.1.3 Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dan bertempat di lingkungan warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah dimulai pukul 13.00-selesai. Pengabdian dilakukan dengan

memberikan edukasi kesehatan mengenai COVID-19 dan pencegahan penularannya melalui media leaflet karena selama masa pandemi dan PPKM tidak diperbolehkan mengumpulkan masyarakat banyak maka pemberian leaflet dan paket COVID-19 dilakukan secara *door to door* di rumah warga.

Formulasi sabun cuci piring adalah sebagai berikut :

½ kg Sod. Laureth Sulfate
20 ml Amphitol
½ kg NaCl
50 gr Citric acid
50 gr Sod. Tri Polyphospate
50 gr Sod. Benzoat
50 cc Lemonade
5 cc Tergitol NP10
10 cc Gliserin
10 cc pewarna makanan hijau
5 liter air

Cara pembuatan sabun cuci piring :

1. Tuang Sod. Laureth Sulfate, amphitol, NaCl, Citric acid, Sod. Tri Polyphospate dan Sod. Benzoat kedalam baskom.
2. Tuangkan ± 2 liter air kedalam baskom, akan timbul reaksi berbusa. Tunggu hingga reaksi busa berhenti.
3. Aduk dengan mixer hingga rata sampai menghasilkan larutan putih keruh. Diamkan ± 1 hari sampai larutan menjadi jernih.
4. Sisihkan ½ liter air kedalam takaran ½ liter.
5. Tuangkan sisa air beserta bahan lemonade, tergitol NP10, gliserin dan pewarna makanan hijau kedalam baskom, aduk hingga rata.
6. Sabun cuci piring telah jadi. Jika merasa terlalu kental, dapat menambahkan air yang terdapat dalam takaran ½ liter.

Formulasi sabun cuci tangan adalah sebagai berikut :

500 gr Sod. Laureth Sulfate

20 ml Amphitol

$\frac{1}{2}$ kg NaCl

50 gr Sod. Benzoat

20 cc Bibit parfum

5 cc Tergitol NP10

10 cc Gliserin

5 liter air

Cara pembuatan sabun cuci tangan :

1. Tuangkan bahan Sod. Laureth Sulfate, amphitol, NaCl dan Sod. Benzoat kedalam baskom.
2. Tuangkan $\pm$ 2 liter air kedalam baskom,
3. Aduk dengan mixer hingga rata sampai menghasilkan larutan putih keruh. Diamkan $\pm$ 1 hari sampai larutan menjadi jernih.
4. Sisihkan $\frac{1}{2}$ liter air kedalam takaran $\frac{1}{2}$ liter, jika kekentalan sudah cukup, maka sisa air tidak perlu digunakan.
5. Tuangkan sisa air beserta bahan parfum, tergitol NP10, dan gliserin kedalam baskom, aduk hingga rata.
6. Sabun cuci tangan telah jadi. Jika merasa terlalu kental, dapat menambahkan air yang terdapat dalam takaran $\frac{1}{2}$ liter.

Formulasi sabun karbol adalah sebagai berikut :

0,25% Arpus

2% Minyak pinus

1% NaOH Flake 98%

2% Propylenglikol

0,5% Champora

4% Teepol

Air sampai 100%

Cara pembuatan sabun karbol :

1. Tuangkan semua bahan kedalam baskom.
2. Tuangkan $\pm$ 2 liter air kedalam baskom
3. Aduk dengan mixer hingga rata.
4. Sisihkan $\frac{1}{2}$ liter air kedalam takaran $\frac{1}{2}$ liter, jika kekentalan sudah cukup, maka sisa air tidak perlu digunakan.
5. Sabun karbol telah jadi. Jika merasa terlalu kental, dapat menambahkan air yang terdapat dalam takaran $\frac{1}{2}$ liter.

Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Waktu	Acara
1	13.00	Berkumpul di rumah Pak RT
2	13.00-13.10	Pembukaan dan pembacaan doa
3	13.10-13.20	Sambutan ketua pengabdian
4	13.20-13.30	Sambutan dari Pak RT
5	13.30-15.00	Penyuluhan <i>door to door</i> ke rumah warga serta foto bersama

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan yang berlokasi di Jalan Letjend Sarwo Edi Wibowo KM 1 Plamongsari, Pucanggading, Semarang. Berbagai ilmu telah menunjang keahlian tim pelaksana kegiatan, diantaranya adalah bidang teknologi farmasi, bidang kimia dan biologi farmasi. Dalam ilmu farmasi dibahas tentang berbagai macam produk obat dan bentuk sediaan. Adanya kesinergisan inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya pembagian paket COVID-19 berupa produk sabun cuci buatan dari tim pengabdian, masker kain, handsanitizer serta edukasi kesehatan mengenai COVID-19 dan pencegahan penularannya melalui media leaflet.

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dengan tugas sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Tugas
1	apt. Dewi Ramonah, M.Farm.	Ketua	Biologi Farmasi	Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19
2	apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc	Anggota 1	Farmakologi	Pembuatan Leaflet berisi edukasi Upaya Pencegahan COVID-19
3	apt. Rahmawati Salsa D, M.Pharm. Sci	Anggota 2	Kimia	Pembuatan Karbol Wangi Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19
4	Dewi Fitriani P, M.Pharm. Sci., Apt	Anggota 3	Teknologi farmasi	Pembuatan Karbol Wangi Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19
5	apt. Wulandari, M.Sc	Anggota 4	Biologi Farmasi	Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19
6	Erwin Indriyanti, S.Si.,M.Pd	Anggota 5	Kimia	Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah ini berlangsung pada hari Kamis, 29 Juli 2021 pukul 13.00 WIB. Pengabdian masyarakat adalah salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen, yang secara keseluruhan meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kali ini merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19.

Pelaksanaan kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan oleh ketua RT, kemudian dilanjutkan pengenalan dan maksud tujuan melakukan kegiatan pengabdian. Selanjutnya, tim pengabdian terjun ke lapangan *door to door* menuju ke rumah warga untuk memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 melalui media leaflet serta pembagian paket COVID-19 (berisi masker, handsanitizer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, dan sabun pembersih lantai). Adapun hasil dari pengabdian masyarakat yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatkan perilaku sehat warga untuk mencegah penularan COVID-19, salah satunya dengan menggunakan masker, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing* melalui media leaflet dan pembagian paket COVID-19
2. Meningkatkan pengetahuan warga tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui media leaflet seperti cara mencuci masker kain dan cara membuang masker bekas pakai untuk memutus rantai penularan

Paket sabun cuci sebelumnya dibuat terlebih dahulu oleh tim pengabdian di kampus STIFAR Yayasan Pharmasi di jalan Pucanggading sampai akhirnya dibagikan kepada warga. Pemberian paket sabun ini bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran warga dalam menerapkan perilaku sehat, salah satunya sabun cuci tangan yang dapat digunakan setiap selesai beraktivitas agar terhindar dari virus COVID-19. Kemudian diberikan juga sabun cuci piring dan

karbol yang dapat menjadi persediaan warga dalam menjaga kebersihan peralatan rumah tangga maupun lantai rumah atau kamar mandi. .



Gambar 1. Paket Sabun Karbol, Sabun Cuci Piring dan Sabun Cuci Tangan

Kegiatan edukasi melalui media leaflet sangat efektif dilaksanakan pada pandemi global saat ini. Mengingat, tidak memungkinkan untuk kegiatan pengabdian mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. Media leaflet adalah bentuk penyampaian informasi kesehatan melalui lembaran – lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. Media leaflet yang disampaikan kepada warga memuat informasi tentang cara melindungi diri dan keluarga dari COVID-19, perilaku sehat berupa cara menggunakan masker yang benar, kebiasaan penggunaan pembersih tangan yang mengandung alkohol atau cuci tangan pakai sabun, memakan makanan yang bergizi terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur serta *pyshical distancing*.



Gambar 2. Leaflet Edukasi Upaya Pencegahan Penularan COVID-19

Salah satu jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang termasuk dalam masker non medis atau disebut dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka yang terbuat dari kain. Masker kain dapat digunakan berkali-kali dengan setiap kali habis dipakai harus dicuci terlebih dahulu sebelum

digunakan kembali. Berbeda dengan masker medis yang hanya dapat digunakan sekali pakai harus dibuang. Cara mencuci masker kain dan membuang masker medis sekali pakai juga dijelaskan didalam leaflet yang dibagikan pada warga. Selain itu, pemberian handsanitizer bertujuan mempermudah warga untuk membunuh virus maupun kuman pada tangan saat berada diluar rumah atau saat tidak menemukan tempat cuci tangan dengan air mengalir.



Gambar 3. Paket Masker dan Handsanitizer

Distribusi paket COVID-19 tercapai dengan target sasaran warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah memberikan respon yang baik. Pengabdian ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat digunakan berkali - kali, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan banyak orang. Selain itu, handsanitizer dan paket sabun cuci yang diperoleh juga sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini memotivasi warga untuk selalu menerapkan perilaku sehat. Setiap kegiatan didokumentasikan oleh tim dokumentasi.



Gambar 4. Pembagian Leafleat dan Paket Covid -19 di rumah warga

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dengan topik “Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Warga RT 03 RW 37, Pucanggading, Batusari, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang telah berjalan lancar dan jumlah warga yang didatangi sebanyak 13 orang.
2. Warga menjadi termotivasi perilaku sehat untuk mencegah penularan COVID-19, salah satunya dengan menggunakan masker, cuci tangan pakai sabun, dan melakukan *pyshical distancing* saat berada di kerumunan.
3. Warga menjadi mengetahui cara mencuci masker kain yang benar dan cara membuang masker sekali pakai yang benar.
4. Warga menjadi terbantu dengan dibagikannya paket sabun cuci, handsanitizer dan masker kain sehingga tidak perlu beli keluar.
5. Pada pelatihan ini masih ada beberapa kekurangan karena banyak warga yang sedang isoman sehingga paket COVID-19 tidak bisa diberikan langsung kepada warga dan diletakkan didepan rumah warga tersebut.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil edukasi melalui media leafleat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, ada beberapa saran yang disampaikan :

1. Warga diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari untuk mentaati protokol kesehatan dan menjaga kesehatan secara konsisten.
2. Warga dapat memanfaatkan secara maksimal produk paket COVID-19 sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES 413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19/
- Kominfo. (2021). Satgas COVID-19: Tindakan Tegas Bagi Pelanggar PPKM Darurat, 9 Juli 2021. Tersedia dari : <https://www.kominfo.go.id/content/detail/35554/satgas-covid-19-tindakan-tegas-bagi-pelanggar-ppkm-darurat/0/berita>
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). *Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic*. The Lancet, 8(May), 434–436.
- Yuliana (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine Vol.2 No. 1. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pd>
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report– 108 Data as received by WHO from national authorities by 10:00 CEST, 7 May 2020. Tersedia dari [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200507-covid-19-sitrep 108.pdf?sfvrsn=44cc8ed8_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200507-covid-19-sitrep-108.pdf?sfvrsn=44cc8ed8_2)

Lampiran 1 : Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Letnan Jendral Sarwo Edie Wibowo Km. 1 Plamongsari - Pucanggading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147, 6725272 ; Faksimile : 024 - 6706148
Email : stifar_yafar@yahoo.com
Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 039/EDW-SW/LPPM/STP/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY : 040203015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	apt. Rahmawati Salsa Dinurrosifa, M.Pharm.Sci.	YP. 040317101	Dosen
2.	Erwin Indriyanti, S.Si., M.Pd.	YP. 040217099	Dosen
3.	apt. Wulandari, M.Sc.	YP. 040814043	Dosen
4.	apt. Dewi Fitriani Puspitasari, M.Pharm.Sci.	YP. 041015068	Dosen
5.	apt. Dewi Ramonah, M.Farm.	YP. 041019143	Dosen
6.	apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc.	YP. 040509009	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Pencegahan Covid-19 kepada Warga RT 03 RW 37 Pucanggading, Batursari, kec. Mranggen, kab. Demak Jawa Tengah", pada :

Tanggal : 29 Juli 2021
Tempat : Pucanggading, Batursari, kec. Mranggen, kab. Demak Jawa Tengah.

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 27 Juli 2021
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"



Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY. YP. 040203015



Lampiran 2 : Sertifikat



Lampiran 3 : Daftar Hadir Pengabdian Masyarakat

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT		
EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 KEPADA WARGA RT 03 RW 37		
PUCANGGADING, DEMAK, JATENG		
NO	NAMA	TTD
1.	M. gauri pingsi	1
2.	Yoko Seto Adi	2
3.	heri - h a r i yanto	3
4.	Basri Kusuman	4
5.	Dimas Yudhi P	5
6.	A-de Qiyah	6
7.	Subhan faizi A	7
8.	Ari G...	8
9.	Eti M...	9
10.	Burnan	10
11.	Juraidi	11
12.	Akhmad Solahudin	12
13.	Akhmad Ningsih	13
14.		14
15.		15
16.		16
17.		17
18.		18
19.		19
20.		20
21.		21
22.		22
23.		23
24.		24
25.		25
26.		26
27.		27
28.		28

